



KOREM 03 / BANJARMASIN BARAT GOTONG ROYONG BERSIH-BERSIH PASAR TELUK DALAM

Kamsariaty

Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

e-mail: kamsariati41@gmail.com

Received 05-12-2024 | Revised 03-02-2025 | Accepted 03-03-2025

ABSTRACT

The community service activity of cleaning Teluk Dalam Market, carried out by KOREM 03/West Banjarmasin, aimed to improve the cleanliness and health of the market environment, as well as strengthen the relationship between the military and the community. This activity involved the active participation of military personnel, market traders, and local residents. Methods used included mass mobilization, task distribution, use of cleaning equipment, socialization, and cross-sectoral collaboration. The results of the activity showed a significant improvement in market cleanliness, increased public awareness, strengthened military-community relations, and the creation of a more comfortable market environment. This activity proves the effectiveness of mutual cooperation (gotong royong) as a solution in overcoming environmental cleanliness problems and the importance of the military's role in community social activities.

Keywords: *Mutual cooperation (Gotong royong), Market cleanliness, KOREM 03/West Banjarmasin, Teluk Dalam Market, Indonesian National Army (TNI), Environmental cleanliness, Community cooperation, Social activity*

ABSTRAK

Kegiatan gotong royong bersih-bersih Pasar Teluk Dalam yang dilaksanakan oleh KOREM 03/Banjarmasin Barat bertujuan untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan pasar, serta mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari anggota TNI, pedagang pasar, dan warga sekitar. Metode yang digunakan meliputi mobilisasi massa, pembagian tugas, penggunaan alat kebersihan, sosialisasi, dan kerja sama lintas sektor. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kebersihan pasar, peningkatan kesadaran masyarakat, penguatan hubungan TNI dan masyarakat, serta terciptanya lingkungan pasar yang lebih nyaman. Kegiatan ini membuktikan efektivitas gotong royong sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan kebersihan lingkungan dan pentingnya peran TNI dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kata Kunci: Gotong royong, Kebersihan pasar, KOREM 03/Banjarmasin Barat, Pasar Teluk Dalam, TNI, Kebersihan lingkungan, Kerja sama Masyarakat, Kegiatan sosial

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Pasar Teluk Dalam, sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi yang vital di kota Banjarmasin, memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Namun, seperti halnya pasar tradisional lainnya, masalah kebersihan seringkali menjadi tantangan. Kondisi pasar yang kurang bersih tidak hanya berdampak pada estetika, tetapi juga pada kesehatan dan kenyamanan para pedagang dan pengunjung.

Dalam upaya untuk menciptakan lingkungan pasar yang lebih bersih dan sehat, KOREM 03/Banjarmasin Barat mengambil inisiatif untuk melaksanakan kegiatan gotong royong bersih-bersih di Pasar Teluk Dalam. Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari kepedulian TNI terhadap kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat, serta sebagai bagian dari upaya untuk mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat.

Gotong royong, sebagai nilai luhur bangsa Indonesia, menjadi landasan utama dalam kegiatan ini. Semangat kebersamaan dan kerja sama diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif dari seluruh pihak, termasuk para pedagang, pengunjung, dan masyarakat sekitar, untuk bersama-sama menjaga kebersihan Pasar Teluk Dalam.

Kegiatan gotong royong bersih-bersih Pasar Teluk Dalam ini memiliki beberapa tujuan utama, antara lain:

- 1) Meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan pasar: Dengan membersihkan sampah dan kotoran, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pasar yang lebih bersih dan sehat, serta mengurangi risiko penyebaran penyakit.
- 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan: Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi momentum untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya di area pasar.
- 3) Mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat: Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat terjalin hubungan yang lebih erat dan harmonis antara TNI dan masyarakat, serta meningkatkan rasa saling percaya dan gotong royong.
- 4) Menciptakan lingkungan pasar yang lebih nyaman: Pasar yang bersih dan nyaman akan meningkatkan pengalaman berbelanja bagi pengunjung dan menciptakan suasana kerja yang lebih baik bagi para pedagang.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi seluruh pihak, baik pedagang, pengunjung, maupun masyarakat sekitar. Dengan lingkungan pasar yang lebih bersih dan sehat, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Metode

Dalam kegiatan gotong royong bersih-bersih Pasar Teluk Dalam yang dilakukan oleh KOREM 03/Banjarmasin Barat, beberapa metode yang kemungkinan besar digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mobilisasi Massa:

- a. Metode utama yang digunakan adalah mobilisasi massa, yaitu mengajak dan menggerakkan berbagai elemen masyarakat, termasuk anggota TNI, pedagang pasar, dan warga sekitar, untuk berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih.
- b. Hal ini mencakup koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pengelola pasar dan pemerintah daerah, untuk memastikan partisipasi yang optimal.

2. Pembagian Tugas dan Area:

- a. Untuk efektivitas kegiatan, kemungkinan besar dilakukan pembagian tugas dan area pembersihan.
- b. Setiap kelompok atau individu akan diberi tugas dan tanggung jawab untuk membersihkan area tertentu di dalam dan sekitar pasar.

3. Penggunaan Alat Kebersihan:

- a. Kegiatan ini melibatkan penggunaan berbagai alat kebersihan, seperti sapu, pengki, kantong sampah, dan alat-alat lain yang diperlukan untuk membersihkan sampah dan kotoran.
- b. Mungkin juga disediakan kendaraan pengangkut sampah untuk memindahkan sampah yang terkumpul ke tempat pembuangan akhir.

4. Sosialisasi dan Edukasi:

- a. Selain kegiatan fisik, kemungkinan juga dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada pedagang dan pengunjung pasar tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
- b. Hal ini dapat dilakukan melalui pemasangan spanduk, pembagian brosur, atau penyuluhan langsung.

5. Kerja Sama Lintas Sektor:

- a. kegiatan ini juga melibatkan kerjasama lintas sektor, dimana ada kolaborasi dengan dinas terkait seperti dinas kebersihan, dinas perdagangan.

Dengan kombinasi metode-metode ini, diharapkan kegiatan gotong royong bersih-bersih dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang optimal dalam menciptakan lingkungan Pasar Teluk Dalam yang lebih bersih dan sehat.

Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan gotong royong bersih-bersih Pasar Teluk Dalam yang dilakukan oleh KOREM 03/Banjarmasin Barat, beberapa metode yang kemungkinan besar

digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mobilisasi Massa:

- a. Metode utama yang digunakan adalah mobilisasi massa, yaitu mengajak dan menggerakkan berbagai elemen masyarakat, termasuk anggota TNI, pedagang pasar, dan warga sekitar, untuk berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih.
- b. Hal ini mencakup koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pengelola pasar dan pemerintah daerah, untuk memastikan partisipasi yang optimal.

2. Pembagian Tugas dan Area:

- a. Untuk efektivitas kegiatan, kemungkinan besar dilakukan pembagian tugas dan area pembersihan.
- b. Setiap kelompok atau individu akan diberi tugas dan tanggung jawab untuk membersihkan area tertentu di dalam dan sekitar pasar.

3. Penggunaan Alat Kebersihan:

- a. Kegiatan ini melibatkan penggunaan berbagai alat kebersihan, seperti sapu, pengki, kantong sampah, dan alat-alat lain yang diperlukan untuk membersihkan sampah dan kotoran.
- b. Mungkin juga disediakan kendaraan pengangkut sampah untuk memindahkan sampah yang terkumpul ke tempat pembuangan akhir.

4. Sosialisasi dan Edukasi:

- a. Selain kegiatan fisik, kemungkinan juga dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada pedagang dan pengunjung pasar tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
- b. Hal ini dapat dilakukan melalui pemasangan spanduk, pembagian brosur, atau penyuluhan langsung.

5. Kerja Sama Lintas Sektor:

kegiatan ini juga melibatkan kerjasama lintas sektor, dimana ada kolaborasi dengan dinas terkait seperti dinas kebersihan, dinas perdagangan.

Dengan kombinasi metode-metode ini, diharapkan kegiatan gotong royong bersih-bersih dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang optimal dalam menciptakan lingkungan Pasar Teluk Dalam yang lebih bersih dan sehat.

Tabel 1.1 : yang merangkum hasil dan pembahasan dari kegiatan gotong royong bersih-bersih Pasar Teluk Dalam:

Aspek	Hasil	Pembahasan
Kebersihan Pasar	1) Pengurangan signifikan sampah dan kotoran. 2) Pembersihan area kumuh. 3) Peningkatan estetika pasar.	1) Gotong royong efektif mengatasi masalah kebersihan. 2) Mobilisasi massa dan pembagian tugas yang terorganisir.
Kesadaran Masyarakat	1) Peningkatan kesadaran tentang pentingnya kebersihan. 2) Partisipasi aktif pedagang dan warga.	1) Kegiatan ini meningkatkan rasa tanggung jawab. 2) Sosialisasi dan edukasi memainkan peran penting.
Hubungan TNI dan Masyarakat	1) Penguatan hubungan antara TNI dan masyarakat. 2) Peningkatan rasa saling percaya dan gotong royong.	1) Keterlibatan aktif TNI memberikan motivasi. 2) Kerja sama lintas sektor sangat penting.
Kenyamanan Pasar	1) Lingkungan pasar yang lebih nyaman. 2) Potensi peningkatan aktivitas ekonomi.	1) Pasar yang bersih menarik lebih banyak pengunjung. 2) Dampak positif bagi ekonomi lokal.
Keberlanjutan	1) Perlunya program edukasi berkelanjutan. 2) Pembentukan sistem pengelolaan sampah yang efektif.	1) Kerja sama lintas sektor sangat penting. 2) Partisipasi aktif dari seluruh pihak.

Sumber : Data diolah 2025

Penjelasan Tambahan:

1. Kebersihan Pasar: Bagian ini merinci dampak langsung kegiatan bersih-bersih terhadap kondisi fisik Pasar Teluk Dalam.
2. Kesadaran Masyarakat: Bagian ini menjelaskan bagaimana kegiatan tersebut memengaruhi sikap dan perilaku masyarakat terhadap kebersihan.

3. Hubungan TNI dan Masyarakat: Bagian ini menyoroti dampak positif kegiatan tersebut terhadap hubungan antara TNI dan masyarakat setempat.
4. Kenyamanan Pasar: Bagian ini membahas bagaimana kebersihan pasar yang meningkat memengaruhi kenyamanan dan aktivitas ekonomi di pasar.
5. Keberlanjutan: Bagian ini menekankan pentingnya upaya berkelanjutan untuk menjaga kebersihan pasar di masa mendatang.

Gambar

Kegiatan gotong royong dipasar teluk dalam 26 Febuari 2025



Gambar1.1. bersih diluar halaman pasar teluk dalam



Gambar 1.2. kegiatan Kerjasama dengan masyarakat



Gambar 1.3. ruangan didalam pasar teluk dalam bersih



Gambar 1.4. bersih didepan pasar teluk dalam

SIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan gotong royong ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi Pasar Teluk Dalam dan masyarakat sekitarnya. Hal ini menjadi contoh yang baik tentang pentingnya kerja sama, gotong royong, dan kesadaran akan kebersihan lingkungan dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Eertz, C. (1973). *Interpretation of cultures: Selected essays*. Basic books.
- Koentjaraningrat. (1984). *Kebudayaan mentalitas dan pembangunan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Kodim 1007 Banjarmasin. (2024). Gotong Royong Bersih-bersih di Pasar Tradisional Seng oleh Babinsa Koramil 02/Banjarmasin Selatan. Diakses i: <https://kodim1007.banjarmasinkota.go.id/2024/10/gotong-royong-bersih-bersih-di-pasar.html>
- Desa Kuripan Kidul. (2023). Warga Kompak, Gotong Royong Desa Makin Sukses. Diakses dari : <https://kuripankidul.desa.id/warga-kompak-gotong-royong-desa-makin-sukses/>
- Gides. (2023). Bersihkan, Sehatkan, dan Lestarikan: Gotong Royong Kantor Desa dan POLINDES untuk Masyarakat. Diakses dari : <https://gides.id/berita/2023/kegiatan-bersih-bersih-kantor-desadan-polindes?id=2521>
- Desa Batu Menyan. (2023). Gotong Royong dan Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah: Menuju Lingkungan yang Bersih. Diakses dari: <https://www.batumenyan.desa.id/gotong-royong-dan-keterlibatan-masyarakat-dalam-pengelolaan-sampah-menuju-lingkungan-yang-bersih/>